

# **PT Indocare Pacific dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2022 dan 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**Branch Office:**

Solis Building  
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10  
Jakarta Barat - 11470  
INDONESIA

T +62-21-2950 1180  
F +62-21-2950 1166

## Laporan Auditor Independen

**No. 00140/3.0341/AU.1/05/0323-2/1/VIII/2023**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indocare Pacific dan Entitas Anak**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

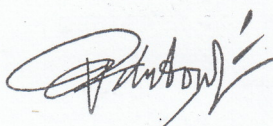
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Idris Jono**  
Izin Akuntan Publik No. AP 0323

1 Agustus 2023





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- |    |                 |   |   |
|----|-----------------|---|---|
| 1. | Nama            | : | Hendrik Yong  |
|    | Alamat kantor   | : | Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37<br>Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta |
|    | Alamat domisili | : | Jl. Kembang Permai VII, Kembangan, Jakarta Barat                              |
|    | Telepon         | : | 021-29022266  |
|    | Jabatan         | : | Direktur Utama  |
| 2. | Nama            | : | Yohannes Dharyanto  |
|    | Alamat kantor   | : | Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37<br>Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta |
|    | Alamat domisili | : | Jl. Gading Elok Utara II, Kelapa Gading, Jakarta Utara                        |
|    | Telepon         | : | 021-29022266  |
|    | Jabatan         | : | Direktur  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b) Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi dan fakta yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan/atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:  
Jakarta, 1 Agustus 2023



Hendrik Yong  
Direktur Utama



Yohannes Dharyanto  
Direktur

**PT. INDOCARE PACIFIC**

Grand Slipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax : +62 (21) 290 222 68  
Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.  
For more information visit our website: [www.ecocare.id](http://www.ecocare.id) or email: [info@ecocare.co.id](mailto:info@ecocare.co.id)

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	12.749.583.466	21.788.111.331
Investasi jangka pendek	5	1.966.367.360	-
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai masing-masing sebesar Rp 1.949.153.832 dan Rp 2.481.784.504 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6,10,15	19.085.749.108	15.887.288.694
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	26	212.615.817	302.608.702
Pihak ketiga		528.029.734	1.502.509.232
Aset kontrak		1.194.722.103	481.991.339
Persediaan	7	11.955.640.086	12.497.181.735
Pajak dibayar dimuka	8	340.272.814	696.568.582
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		2.239.148.214	3.757.708.690
Aset lancar lain-lain		<u>147.901.457</u>	<u>39.512.876</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>50.420.030.159</u>	<u>56.953.481.181</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	5	9.746.599.438	7.061.478.301
Aset pajak tangguhan	25	3.256.217.405	2.247.069.538
Klaim pengembalian pajak	25	432.923.962	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 74.594.236.361 dan Rp 107.625.592.737 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	9,10,15,17	47.780.079.394	40.600.383.002
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.923.071.156 dan Rp 1.088.072.757 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		778.125.000	1.613.123.400
Jaminan		<u>171.845.247</u>	<u>280.077.717</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>62.165.790.446</u>	<u>51.802.131.958</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>112.585.820.605</u></u>	<u><u>108.755.613.139</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	10	7.336.035.135	4.212.447.493
Utang usaha pihak ketiga	11	8.332.345.731	12.866.928.034
Utang lain-lain pihak ketiga		1.056.272.052	470.321.169
Liabilitas kontrak	12	7.547.736.180	7.540.967.967
Utang pajak	13	3.060.559.820	1.807.177.429
Beban akrual	14	12.363.085.997	14.871.511.729
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	15	-	96.262.661
Liabilitas sewa	16	1.049.206.156	1.608.952.583
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	2.385.033.065	1.852.290.457
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>43.130.274.136</u>	<u>45.326.859.522</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	16	567.408.563	1.654.867.116
Liabilitas pembiayaan konsumen	17	1.983.159.394	1.586.044.280
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	10.927.560.169	9.241.207.682
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>13.478.128.126</u>	<u>12.482.119.078</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>56.608.402.262</u>	<u>57.808.978.600</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.000 saham	18	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan modal disetor	18	11.317.051.122	11.317.051.122
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	18	120.358.487	120.358.487
Saldo laba		<u>41.487.440.208</u>	<u>36.349.984.736</u>
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>55.924.849.817</u>	<u>50.787.394.345</u>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	19	<u>52.568.526</u>	<u>159.240.194</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>55.977.418.343</u>	<u>50.946.634.539</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>112.585.820.605</u>	<u>108.755.613.139</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	21	186.462.196.867	156.028.953.164
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	22	<u>(102.859.752.233)</u>	<u>(85.220.672.025)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>83.602.444.634</u>	<u>70.808.281.139</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	23		
Penjualan		(16.841.539.771)	(14.958.224.537)
Umum dan administrasi		<u>(49.803.474.834)</u>	<u>(43.091.589.539)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(66.645.014.605)</u>	<u>(58.049.814.076)</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>16.957.430.029</u>	<u>12.758.467.063</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		752.577.216	282.321.905
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	9	260.215.432	(112.703.409)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(1.279.938.333)	(1.315.993.693)
Lain-lain - bersih		<u>3.282.631.435</u>	<u>3.462.868.406</u>
Penghasilan lain-lain - Bersih		<u>3.015.485.750</u>	<u>2.316.493.209</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		19.972.915.779	15.074.960.272
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	25	<u>(4.944.015.479)</u>	<u>(4.991.157.211)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>15.028.900.300</u>	<u>10.083.803.061</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	2.414.749	475.131.520
Pajak terkait	25	<u>(531.245)</u>	<u>(104.528.933)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>1.883.504</u>	<u>370.602.587</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u><u>15.030.783.804</u></u>	<u><u>10.454.405.648</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	15.120.977.414	10.095.176.832
Kepentingan nonpengendali	(92.077.114)	(11.373.771)
Jumlah	15.028.900.300	10.083.803.061
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	15.137.455.472	10.493.639.451
Kepentingan nonpengendali	(106.671.668)	(39.233.803)
Jumlah	15.030.783.804	10.454.405.648

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	28.856.345.285	43.293.754.894	198.473.997	43.492.228.891
<b>Penghasilan komprehensif</b>							
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.095.176.832	10.095.176.832	(11.373.771)	10.083.803.061
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	398.462.619	398.462.619	(27.860.032)	370.602.587
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	10.493.639.451	10.493.639.451	(39.233.803)	10.454.405.648
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							
Dividen tunai	20	-	-	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>120.358.487</u>	<u>36.349.984.736</u>	<u>50.787.394.345</u>	<u>159.240.194</u>	<u>50.946.634.539</u>
<b>Penghasilan komprehensif</b>							
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.120.977.414	15.120.977.414	(92.077.114)	15.028.900.300
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	16.478.058	16.478.058	(14.594.554)	1.883.504
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	-	-	-	15.137.455.472	15.137.455.472	(106.671.668)	15.030.783.804
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							
Dividen tunai	20	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>	<u>3.000.000.000</u>	<u>11.317.051.122</u>	<u>120.358.487</u>	<u>41.487.440.208</u>	<u>55.924.849.817</u>	<u>52.568.526</u>	<u>55.977.418.343</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		181.153.094.628	158.072.489.457
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(69.204.366.385)	(64.545.251.227)
Pembayaran kepada karyawan		<u>(82.732.667.843)</u>	<u>(67.871.663.371)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>29.216.060.400</u>	<u>25.655.574.859</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan investasi		(5.299.500.000)	(3.210.502.150)
Perolehan aset tetap	9	(19.110.438.834)	(9.109.112.601)
Hasil dari penjualan aset tetap	9	671.728.661	561.882.751
Perolehan aset takberwujud		<u>-</u>	<u>(381.000.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(23.738.210.173)</u>	<u>(12.138.732.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank jangka pendek		3.123.587.642	2.518.462.092
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		-	(6.664.498)
Pembayaran utang bank jangka panjang		(96.262.661)	(336.250.435)
Pembayaran liabilitas sewa		(3.875.685.787)	(1.455.331.146)
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(2.417.987.118)	(2.145.825.066)
Pembayaran dividen tunai	20	(10.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembayaran bunga		<u>(1.250.030.168)</u>	<u>(1.291.793.520)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(14.516.378.092)</u>	<u>(5.717.402.573)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(9.038.527.865)</b>	<b>7.799.440.286</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>21.788.111.331</u></b>	<b><u>13.988.671.045</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>12.749.583.466</u></b>	<b><u>21.788.111.331</u></b>

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indocare Pacific (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 21 Desember 2018 dari Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0282167 Tanggal 10 Januari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 Maret 2019, Tambahan No. 9270.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama di bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat. Perusahaan memiliki 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan		Jumlah Aset		Lokasi Usaha Utama	Tahun Beroperasi	Jenis Usaha
	2022	2021	2022	2021			
<b>Kepemilikan langsung:</b>							
PT Tukang Bersih Indonesia	75%	75%	10.761.659.975	7.529.522.304	Jakarta	2014	Perdagangan barang rumah tangga untuk kebersihan, penempatan tenaga kerja yang dilakukan melalui aktivitas bursa antar kerja dan sebagai penyedia jasa kebersihan
PT Indocitra Pacific	70%	70%	5.825.078.879	4.962.908.512	Jakarta	2007	Pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa terutama dibidang <i>pest control</i>



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 15 November 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hermes Thamrin  
Komisaris : Herlina

Direksi

Direktur Utama : Hendrik Yong  
Direktur : Yohannes Dharyanto  
Heny

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 387 karyawan tahun 2022 dan 372 karyawan tahun 2021. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.438 karyawan pada tahun 2022 dan 1.037 karyawan pada tahun 2021.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indocare Pacific dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selamatahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagaitransaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Grup melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2020), Kombinasi Bisnis.

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing		2022	2021
Dolar Amerika Serikat	USD	15.731,00	14.269,01
Ringgit Malaysia	MYR	3.556,25	3.416,10

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggungkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (bulan) atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Aset Keuangan***

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan jaminan dalam akun "aset lancar lain-lain" dan jaminan yang dimiliki Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi yang dimiliki Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

***Kepemilikan langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8
Barang pajangan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Aset Takberwujud**

***Perangkat Lunak***

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

***Portofolio Kontrak Pelanggan***

Portofolio kontrak pelanggan yang diperoleh untuk penyerahan jasa kepada pelanggan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manfaat 2 (dua) tahun.

***Goodwill***

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat akuisisi aset takberwujud harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari akuisisi aset takberwujud tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**n. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*Sewa Jangka Pendek*

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan *pest control* diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan atas penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Sehingga, Grup mengabaikan perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui cadangan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap periode pelaporan.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	12.749.583.466	21.788.111.331
Piutang usaha	19.085.749.108	15.887.288.694
Piutang lain-lain	740.645.551	1.805.117.934
Aset kontrak	1.194.722.103	481.991.339
Jaminan dalam akun "aset lancar lain-lain"	27.585.455	-
Jaminan	171.845.247	280.077.717
Jumlah	33.970.130.930	40.242.587.015

d. **Komitmen Sewa**

***Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 47.780.079.394 dan Rp 40.600.383.002 (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 778.125.000 dan Rp 1.613.123.400.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset tetap	47.780.079.394	40.600.383.002
Aset takberwujud	<u>778.125.000</u>	<u>1.613.123.400</u>
Jumlah	<u><u>48.558.204.394</u></u>	<u><u>42.213.506.402</u></u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasikorporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.927.560.169 dan Rp 9.241.207.682 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.271.813.768 dan Rp 2.850.588.085 (Catatan 25).

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas		
Rupiah	2.637.293.016	4.205.011.212
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.573.450.304	1.552.026.083
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.788.693.398	6.212.770.174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	702.797.334	429.909.705
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	422.724.475	821.191.246
PT BPD Sulsebar	413.296.234	456.135.880
PT Bank Permata Tbk	391.787.718	1.238.067.031
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181.842.251	1.002.182.578
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	162.717.790	115.508.914
PT BPD Jatim Tbk	161.237.047	311.178.748
PT BPD Jateng	107.306.918	388.696.612
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.155.277	474.889.586
PT Bank Sinarmas Tbk	15.570.415	-
PT Bank UOB Indonesia	8.159.002	8.707.503
PT Bank Mega Tbk	6.676.559	20.357.845
PT Bank Panin Tbk	1.970.408	-
PT Bank Danamon Tbk	-	361.548.367
PT Bank DKI	-	43.013.735
Subjumlah	<u>6.007.385.130</u>	<u>13.436.184.007</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)		
PT Bank Central Asia Tbk	104.905.320	118.419.329
PT Bank Permata Tbk	-	28.496.783
Subjumlah	<u>104.905.320</u>	<u>146.916.112</u>
Jumlah	<u>6.112.290.450</u>	<u>13.583.100.119</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>4.000.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
Jumlah	<u>12.749.583.466</u>	<u>21.788.111.331</u>
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka - Rupiah	2,25% - 5,00%	2,25% - 2,60%

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**5. Investasi**

Investasi terdiri dari:

a. Investasi jangka pendek

	Jumlah unit	2022		Kerugian belum direalisasi
		Nilai wajar - 1 Januari 2022	Nilai wajar - 31 Januari 2022	
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	986.028.377	(13.971.623)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	980.338.983	(19.661.017)
Jumlah		<u>2.000.000.000</u>	<u>1.966.367.360</u>	<u>(33.632.640)</u>

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Investasi jangka panjang

	Tanggal jatuh tempo	2022		Kerugian belum direalisasi
		Nilai perolehan	Nilai wajar	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	15 Juni 2036	3.754.000.000	3.434.904.540	(319.095.460)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089	15 Agustus 2051	2.043.000.000	1.885.581.980	(157.418.020)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei 2033	1.606.500.000	1.542.608.000	(63.892.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093	15 Juli 2037	980.500.000	956.245.000	(24.255.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15 Juni 2035	774.750.000	767.316.818	(7.433.182)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062	15 April 2042	276.000.000	265.201.500	(10.798.500)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15 Februari 2037	987.500.000	894.741.600	(92.758.400)
Jumlah		<u>10.422.250.000</u>	<u>9.746.599.438</u>	<u>(675.650.562)</u>

	Tanggal jatuh tempo	2021		Keuntungan (kerugian) belum direalisasi
		Nilai perolehan	Nilai wajar	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088	15 Juni 2036	3.754.000.000	3.716.866.000	(37.134.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei 2033	1.606.500.000	1.598.440.000	(8.060.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080	15 Juni 2035	774.750.000	781.922.490	7.172.490
SBSN Seri PBS004	15 Februari 2037	987.500.000	964.249.811	(23.250.189)
Jumlah		<u>7.122.750.000</u>	<u>7.061.478.301</u>	<u>(61.271.699)</u>

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Suku bunga investasi jangka pendek berkisar masing-masing sebesar 6,1% - 7,5% dan 6,25% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh investasi didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada investasi Grup yang digunakan sebagai jaminan.

**6. Piutang Usaha Pihak Ketiga**

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	5.894.323.804	5.460.012.459
Jawa Barat	2.521.605.878	2.452.755.184
Jawa Timur	1.169.198.157	1.589.229.024
Jawa Tengah	974.988.482	1.235.890.464
Daerah Istimewa Yogyakarta	810.378.710	636.038.788
Bali	786.118.379	609.719.815
Sulawesi Selatan	683.970.023	490.884.796
Lain-lain	<u>8.194.319.507</u>	<u>5.894.542.668</u>
Jumlah	21.034.902.940	18.369.073.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.949.153.832)</u>	<u>(2.481.784.504)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>19.085.749.108</u></u>	<u><u>15.887.288.694</u></u>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	6.439.441.720	6.159.457.711
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	6.467.464.232	5.505.607.687
61 - 120 hari	4.741.301.161	3.356.078.004
121 - 180 hari	1.510.153.884	875.894.288
> 180 hari	<u>1.876.541.943</u>	<u>2.472.035.508</u>
Jumlah	21.034.902.940	18.369.073.198
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.949.153.832)</u>	<u>(2.481.784.504)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>19.085.749.108</u></u>	<u><u>15.887.288.694</u></u>



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	2.481.784.504	3.090.599.949
Pencadangan (Catatan 23)	76.452.194	74.670.875
Pembalikan	<u>(609.082.866)</u>	<u>(683.486.320)</u>
Saldo akhir	<u>1.949.153.832</u>	<u>2.481.784.504</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10) dan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

## 7. Persediaan

Persediaan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Material	6.439.839.018	6.287.627.987
Peralatan dan perlengkapan	4.291.296.090	5.045.423.415
Barang habis pakai	971.118.892	836.747.666
Seragam	<u>253.386.086</u>	<u>327.382.667</u>
Jumlah	<u>11.955.640.086</u>	<u>12.497.181.735</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup belum diasuransikan kepada Perusahaan asuransi tertentu terhadap berbagai risiko kerusakan.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**8. Pajak Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 340.272.814 dan Rp 696.568.582 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**9. Aset Tetap**

Aset tetap terdiri dari:

	1 Januari 2022	Perubahan selama tahun 2022		31 Desember 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Perolehan langsung				
Bangunan	9.911.340.000	4.379.711.570	-	14.291.051.570
Kendaraan	18.955.455.532	3.916.006.623	3.197.098.153	19.674.364.002
Inventaris kantor	5.166.483.150	4.225.957.852	354.407.750	9.038.033.252
Peralatan dan perlengkapan	103.275.559.260	9.936.607.629	46.986.918.562	66.225.248.327
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394
Aset hak-guna				
Sewa kantor	10.778.262.403	2.228.480.807	-	13.006.743.210
Jumlah	148.225.975.739	24.686.764.481	50.538.424.465	122.374.315.755
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Perolehan langsung				
Bangunan	2.803.496.167	660.557.930	-	3.464.054.097
Kendaraan	9.803.099.050	2.244.688.878	3.152.383.309	8.895.404.619
Inventaris kantor	3.440.607.806	897.547.487	261.409.498	4.076.745.795
Peralatan dan perlengkapan	85.864.515.748	11.039.342.750	46.713.118.429	50.190.740.069
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394
Aset hak-guna				
Sewa kantor	5.574.998.572	2.253.417.815	-	7.828.416.387
Jumlah	107.625.592.737	17.095.554.860	50.126.911.236	74.594.236.361
Nilai Tercatat	40.600.383.002			47.780.079.394

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021		31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya perolehan:</b>				
Perolehan langsung				
Bangunan	9.911.340.000	-	-	9.911.340.000
Kendaraan	17.148.803.615	3.628.769.947	1.822.118.030	18.955.455.532
Inventaris kantor	4.792.744.643	1.179.357.050	805.618.543	5.166.483.150
Peralatan dan perlengkapan	96.367.731.606	6.960.205.604	52.377.950	103.275.559.260
Barang pajangan	138.875.394	-	-	138.875.394
Aset hak-guna				
Sewa kantor	7.622.541.322	3.155.721.081	-	10.778.262.403
<b>Jumlah</b>	<b>135.982.036.580</b>	<b>14.924.053.682</b>	<b>2.680.114.523</b>	<b>148.225.975.739</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Perolehan langsung				
Bangunan	2.307.929.167	495.567.000	-	2.803.496.167
Kendaraan	8.842.059.210	2.187.845.372	1.226.805.532	9.803.099.050
Inventaris kantor	3.450.404.509	722.998.178	732.794.881	3.440.607.806
Peralatan dan perlengkapan	74.547.752.832	11.362.690.866	45.927.950	85.864.515.748
Barang pajangan	137.613.852	1.261.542	-	138.875.394
Aset hak-guna				
Sewa kantor	3.694.753.715	1.880.244.857	-	5.574.998.572
<b>Jumlah</b>	<b>92.980.513.285</b>	<b>16.650.607.815</b>	<b>2.005.528.363</b>	<b>107.625.592.737</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>43.001.523.295</b>			<b>40.600.383.002</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	12.210.318.698	12.360.388.364
Beban usaha (Catatan 23)	4.885.236.162	4.290.219.451
<b>Jumlah</b>	<b>17.095.554.860</b>	<b>16.650.607.815</b>

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	671.728.661	561.882.751
Nilai tercatat	(411.513.229)	(674.586.160)
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap</b>	<b>260.215.432</b>	<b>(112.703.409)</b>

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifika Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa SHMASRS tersebut akan dapat diperpanjang pada akhir periode, karena masing-masing bangunan diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		
PT Asuransi Buana Independen	14.981.500.000	11.413.500.000
PT Arthagraha General Insurance	6.800.000.000	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	1.024.010.000	-
PT Asuransi Umum BCA	601.525.000	354.325.000
PT KSK Insurance Indonesia	592.000.000	1.288.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proyeksi	147.850.000	-
PT Bhinneka Cipta Lestari	140.000.000	-
	24.286.885.000	13.055.825.000
Subjumlah		
Dolar Amerika Serikat		
PT Asuransi MSIG Indonesia	USD 100.000	USD 100.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 10), utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

#### **10. Utang Bank Jangka Pendek**

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 7.336.035.135 dan Rp 4.212.447.493 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2020. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00443/WSH/SPPJ/2021 tanggal 19 Februari 2021, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu menjadi tanggal 21 Februari 2022 dengan suku bunga pinjaman menjadi 12% per tahun.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00023/WSA/SPPJ/2022 tanggal 18 Januari 2022, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu menjadi tanggal 21 Februari 2023 dengan suku bunga pinjaman menjadi 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 597.116.657 dan Rp 632.043.009 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

***Kepatuhan atas syarat pinjaman***

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka pendek atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

**11. Utang Usaha Pihak Ketiga**

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Dwi Prima Rezeky	1.674.047.832	821.453.600
Scent Pur Manufacturing (M) Sdn. Bhd.	961.491.555	395.706.671
PT Mane Indonesia	665.159.008	484.538.835
Scent Pur International Sdn. Bhd.	657.516.485	-
PT Foton Prima Perkasa	648.949.565	296.180.300
PT Brenntag	510.798.080	-
PT Bahana Hannela Massima	476.656.999	390.041.520
PT Panasonic Gobel Indonesia	452.144.736	309.091.440
PT Pangti Indoprima	315.688.499	597.591.781
Yes Dynamic Sdn. Bhd.	-	546.336.073
Lain-lain	1.969.892.972	9.025.987.814
Jumlah	8.332.345.731	12.866.928.034

Berdasarkan mata uang:

	2022	2021
Rupiah	6.694.234.590	11.906.551.479
Mata uang asing (Catatan 30)		
Ringgit Malaysia	1.637.741.462	960.041.233
Dolar Amerika Serikat	369.679	335.322
Jumlah	8.332.345.731	12.866.928.034

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	325.348.263	3.552.505.631
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	7.799.603.079	1.910.724.261
61 - 120 hari	190.599.256	173.886.998
121 - 180 hari	-	109.674.588
> 180 hari	<u>16.795.133</u>	<u>7.120.136.556</u>
Jumlah	<u><u>8.332.345.731</u></u>	<u><u>12.866.928.034</u></u>

## 12. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 7.547.736.180 dan Rp 7.540.967.967 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh liabilitas kontrak didenominasi dalam mata uang Rupiah.

## 13. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini:		
Perusahaan (Catatan 25)	2.223.704.054	1.087.003.284
Entitas Anak	-	16.765.635
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	39.113.492	59.142.155
Pasal 21	526.629.417	286.031.730
Pasal 23	11.653.361	34.853.137
Pasal 25	41.046	80.111.918
Pasal 29	<u>259.418.450</u>	<u>243.269.570</u>
Jumlah	<u><u>3.060.559.820</u></u>	<u><u>1.807.177.429</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Beban Akrua**

Beban akrual terdiri dari:

	2022	2021
Pencadangan biaya unit	3.809.637.360	3.528.208.951
Komisi	2.922.659.580	3.223.962.886
Gaji dan tunjangan	1.404.679.274	2.890.453.957
Jasa profesional	212.994.767	226.050.000
Lain-lain	4.013.115.016	5.002.835.935
Jumlah	<u>12.363.085.997</u>	<u>14.871.511.729</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban akrual didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**15. Utang Bank Jangka Panjang**

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2021
PT Bank Central Asia Tbk	96.262.661
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(96.262.661)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>-</u>

Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Angsuran untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2021. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 9,75% per tahun.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

TBI memperoleh pinjaman dari Bank BCA berupa Fasilitas Kredit Usaha Rakyat untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit tidak melebihi Rp 400.000.000 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).
- b. Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 9).
- c. Gudang dan rumah atas nama pemegang saham (Catatan 26).

Pada tahun 2022, seluruh utang bank jangka panjang Grup telah dilunasi.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 11.959.633 dan Rp 14.511.022 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

***Kepatuhan atas syarat pinjaman***

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka panjang atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

**16. Liabilitas Sewa**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa, sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	1.818.087.423
2023	1.049.206.156	469.330.867
2024	392.702.629	647.664.200
2025	319.747.601	575.164.200
2026	<u>113.333.333</u>	<u>113.333.333</u>
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	1.874.989.719	3.623.580.023
Bunga	<u>(258.375.000)</u>	<u>(359.760.324)</u>
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	1.616.614.719	3.263.819.699
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.049.206.156)</u>	<u>(1.608.952.583)</u>
Bagian jangka panjang - bersih	<u><u>567.408.563</u></u>	<u><u>1.654.867.116</u></u>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan aset hak guna yang berjangka waktu 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Suku bunga efektif adalah sebesar 5,72% - 6,76% per tahun.

Beban bunga atas liabilitas sewa adalah masing-masing sebesar Rp 258.375.000 dan Rp 359.760.324 untuk tahun 2022 dan 2021.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. Liabilitas Pembiayaan Konsumen**

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan antara Grup dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance:

	2022	2021
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	1.852.290.457
2023	2.385.033.065	1.326.947.983
2024	1.439.426.670	259.096.297
2025	543.732.724	-
Jumlah	4.368.192.459	3.438.334.737
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.385.033.065)	(1.852.290.457)
Bagian jangka panjang - bersih	<u>1.983.159.394</u>	<u>1.586.044.280</u>

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,95% - 14,52%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 349.946.605 dan Rp 337.857.402 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

**18. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2022 dan 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
Hendrik Yong	2.100	70,00%	2.100.000.000
Hermes Thamrin	900	30,00%	900.000.000
Jumlah	<u>3.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>3.000.000.000</u>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

***Tambahan Modal Disetor***

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 11.317.051.122 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali***

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 2 November 2020 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta Timur, Perusahaan meningkatkan investasinya pada Entitas Anak PT Indocitra Pacific sebesar Rp 1.951.500.000 yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari sebelumnya sebesar 99% menjadi 70%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 120.358.487 disajikan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

**19. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset (Liabilitas) Bersih			
	31 Desember 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(361.059.931)	(286.059.931)	
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(561.371.543)	338.628.457	
<b>Jumlah</b>	<b>975.000.000</b>	<b>(922.431.474)</b>	<b>52.568.526</b>	

	Aset (Liabilitas) Bersih			
	31 Desember 2021			
Modal Ditempatkan dan Disetor	Defisit	Jumlah		
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(378.739.741)	(303.739.741)	
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(437.020.065)	462.979.935	
<b>Jumlah</b>	<b>975.000.000</b>	<b>(815.759.806)</b>	<b>159.240.194</b>	

**20. Dividen Tunai**

Berdasarkan Notulen Rapat No. 020/IOM/XII/22/FC dan 014/IOM/IX/22/FC tanggal 20 Desember 2022 dan 9 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari saldo laba 2020 dan 2021 sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Notulen Rapat No. 003/IOM/VI/21/HY tanggal 10 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari saldo laba 2019 sebesar Rp 3.000.000.000.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. Pendapatan Usaha**

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Jasa kebersihan</u>		
Jasa kebersihan	169.599.370.329	146.613.400.302
Material dan unit	<u>4.209.130.912</u>	<u>3.531.355.776</u>
Subjumlah	<u>173.808.501.241</u>	<u>150.144.756.078</u>
<u>Pembasmi hama</u>		
Jasa pembasmi hama	<u>12.653.695.626</u>	<u>5.884.197.086</u>
Jumlah	<u><u>186.462.196.867</u></u>	<u><u>156.028.953.164</u></u>

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**22. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	45.289.246.519	33.830.069.609
Pemakaian material	32.337.341.215	30.283.441.134
Penyusutan (Catatan 9)	12.210.318.698	12.360.388.364
Transportasi dan ekspedisi	4.618.485.242	4.002.409.129
Binatu dan reparasi	2.735.317.171	1.553.097.554
Lain-lain	<u>5.669.043.388</u>	<u>3.191.266.235</u>
Jumlah	<u><u>102.859.752.233</u></u>	<u><u>85.220.672.025</u></u>

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	9.938.156.728	8.556.534.765
Promosi dan pemasaran	2.975.594.157	3.519.753.849
Transportasi	2.898.512.318	2.164.654.521
Pajak	521.882.461	318.241.688
Pelatihan	111.345.474	103.408.125
Penyusutan (Catatan 9)	41.726.326	38.739.205
Lain-lain	354.322.307	256.892.384
<b>Jumlah</b>	<b>16.841.539.771</b>	<b>14.958.224.537</b>
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	28.909.943.870	25.485.058.997
Penyusutan (Catatan 9)	4.843.509.836	4.251.480.246
Pajak	4.798.125.419	2.997.547.152
Imbalan kerja (Catatan 24)	2.179.879.078	1.952.342.677
Kantor	1.741.739.749	1.579.810.660
Utilitas	1.538.554.289	1.298.971.468
Transportasi dan ekspedisi	1.201.456.450	1.235.014.141
Jasa profesional	959.125.000	661.195.549
Amortisasi	834.998.400	945.973.076
Pemeliharaan dan perbaikan	770.050.236	850.054.835
luran pengelolaan gedung	532.624.851	516.918.336
Perjalanan dinas	529.824.942	288.420.763
Sumbangan dan jamuan	241.255.353	222.397.018
Pelatihan	204.605.028	-
Rapat	149.776.966	90.280.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	76.452.194	74.670.875
Lain-lain	291.553.173	641.453.590
<b>Jumlah</b>	<b>49.803.474.834</b>	<b>43.091.589.539</b>

**24. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pascakerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Agus Susanto, Aktuaris independen, tertanggal 9 Juni 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 334 dan 318 karyawan untuk tahun 2022 dan 2021.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1.486.788.502	1.335.150.235
Biaya bunga	693.090.576	617.192.442
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	2.179.879.078	1.952.342.677
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	159.920.746	(365.382.525)
Penyesuaian pengalaman	(162.335.495)	(109.748.995)
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(2.414.749)	(475.131.520)

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 23).

Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	9.241.207.682	8.690.873.366
Beban imbalan kerja	2.179.879.078	1.952.342.677
Penghasilan komprehensif lainnya	(2.414.749)	(475.131.520)
Pembayaran manfaat	(491.111.842)	(926.876.841)
Saldo akhir tahun	10.927.560.169	9.241.207.682

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7,4%	7,5%
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19
Usia pensiun	56	56

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	(980.750.588)	1.119.186.605
Kenaikan gaji	1,00%	1.069.850.858	(955.396.267)
	2021		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1,00%	(851.977.655)	974.520.535
Kenaikan gaji	1,00%	933.652.989	(831.797.596)

## 25. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini		
Perusahaan	5.845.918.320	4.348.323.320
Entitas Anak	107.776.271	355.558.436
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(895.261.218)	609.595.536
Entitas Anak	(114.417.894)	(322.320.081)
Jumlah	<u>4.944.015.479</u>	<u>4.991.157.211</u>

### **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.972.915.779	15.074.960.272
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	318.053.283	(184.943.020)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>20.290.969.062</u>	<u>14.890.017.252</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja	1.885.379.991	1.752.461.157
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(596.910.320)	96.299.919
Subjumlah	<u>1.288.469.671</u>	<u>1.848.761.076</u>

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2022	2021
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	5.066.490.717	3.311.357.862
Bagian rugi (laba) bersih entitas anak	387.823.380	(163.078.434)
Sumbangan	114.534.661	152.037.900
Penghasilan bunga	(34.575.718)	(270.953.096)
Jamuan	-	93.320.476
Lain-lain	(541.354.780)	(96.356.857)
Subjumlah	<u>4.992.918.260</u>	<u>3.026.327.851</u>
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>26.572.356.993</u>	<u>19.765.106.179</u>
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>26.572.356.000</u>	<u>19.765.106.000</u>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak penghasilan	<u>5.845.918.320</u>	<u>4.348.323.320</u>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pasal 22	(803.424.562)	(479.455.491)
Pasal 23	(1.437.392.820)	(1.560.241.669)
Pasal 25	(1.381.396.884)	(1.221.622.876)
Subjumlah	<u>(3.622.214.266)</u>	<u>(3.261.320.036)</u>
Utang pajak penghasilan	<u>2.223.704.054</u>	<u>1.087.003.284</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

***Klaim Pengembalian Pajak***

Klaim pengembalian pajak merupakan klaim atas lebih bayar PPh Badan Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia sebesar Rp 432.923.962 pada tanggal 31 Desember 2022.

***Pajak Tangguhan***

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2022
		Laba rugi	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	
<b>Perusahaan</b>				
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	513.401.046	(133.998.230)	-	379.402.816
Penyusutan aset tetap	(21.185.981)	152.506.252	-	131.320.271
Liabilitas imbalan kerja	1.937.016.675	310.016.993	(17.026.751)	2.230.006.917
Liabilitas sewa	(582.332.566)	566.736.203	-	(15.596.363)
<b>Subjumlah</b>	<b>1.846.899.173</b>	<b>895.261.218</b>	<b>(17.026.751)</b>	<b>2.725.133.640</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Rugi fiskal	99.652.391	(56.431.540)	-	43.220.851
Amortisasi aset takberwujud	158.616.297	62.523.859	-	221.140.156
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	32.591.545	16.819.484	-	49.411.029
Penyusutan aset tetap	13.261.118	(231.369)	-	13.029.749
Liabilitas sewa	-	30.225.661	-	30.225.661
Liabilitas imbalan kerja	96.049.014	61.511.799	16.495.506	174.056.319
<b>Subjumlah</b>	<b>400.170.365</b>	<b>114.417.894</b>	<b>16.495.506</b>	<b>531.083.765</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>2.247.069.538</b>	<b>1.009.679.112</b>	<b>(531.245)</b>	<b>3.256.217.405</b>
	1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2021
		Laba rugi	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	
<b>Perusahaan</b>				
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	663.768.036	(150.366.990)	-	513.401.046
Penyusutan aset tetap	(34.627.858)	13.441.877	-	(21.185.981)
Liabilitas imbalan kerja	1.881.096.892	191.880.548	(135.960.765)	1.937.016.675
Liabilitas sewa	82.218.406	(664.550.972)	-	(582.332.566)
<b>Subjumlah</b>	<b>2.592.455.476</b>	<b>(609.595.537)</b>	<b>(135.960.765)</b>	<b>1.846.899.173</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Rugi fiskal	-	99.652.391	-	99.652.391
Amortisasi aset takberwujud	-	158.616.297	-	158.616.297
Cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha	16.163.953	16.427.592	-	32.591.545
Penyusutan aset tetap	(640.749)	13.901.867	-	13.261.118
Liabilitas imbalan kerja	30.895.248	33.721.934	31.431.832	96.049.014
<b>Subjumlah</b>	<b>46.418.452</b>	<b>322.320.081</b>	<b>31.431.832</b>	<b>400.170.365</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>2.638.873.928</b>	<b>(287.275.456)</b>	<b>(104.528.933)</b>	<b>2.247.069.538</b>

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak selama 5 (lima) tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa kerugian fiskal Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP) tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak masa mendatang masing-masing sebesar Rp 196.458.290 dan Rp 452.965.412 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karena itu, IP mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut masing-masing sebesar Rp 43.220.851 dan Rp 99.652.391 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

- a. Hendrik Yong adalah direksi dan pemegang saham Perusahaan.
- b. Arief Djulianto adalah direksi dan pemegang saham PT Indocitra Pacific, Entitas Anak.
- c. PT Global Panca Sakti adalah perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan pengurus dan pemegang sama PT Indocitra Pacific, Entitas Anak.

***Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Piutang dan utang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.
- b. Grup mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jaminan berupa gudang dan rumah tinggal milik Hendrik Yong.
- c. PT Indocare Pacific menggunakan kantor yang berlokasi di Sentul dan Tangerang Selatan dari Hendrik Yong yang merupakan Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.
- d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Aset	
			2022	2021
Aset				
Piutang lain-lain				
PT Global Panca Sakti	212.615.817	-	0,19%	-
Arief Djulianto	-	286.877.519	-	0,26%
Hendrik Yong	-	15.731.183	-	0,01%
Jumlah	<u>212.615.817</u>	<u>302.608.702</u>	<u>0,19%</u>	<u>0,28%</u>

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh risiko keuangan, yakni risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variable lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 153.320.582 dan Rp 81.346.044, terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan utang pembelian kendaraan. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap yang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup belum memiliki kebijakan pemeliharaan suku bunga. Selama tahun 2022 dan 2021, pinjaman Grup pada suku bunga tetap didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Suku Bunga Tetap	Saldo	Suku Bunga Tetap	Saldo
Liabilitas sewa	5,72%-6,76%	1.616.614.719	6,59%-6,76%	3.263.819.699
Liabilitas pembiayaan konsumen	2,95%-9,44%	4.368.192.459	3,61%-9,44%	3.438.334.737
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga		<u>5.984.807.178</u>		<u>6.702.154.436</u>

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Setara kas	10.112.290.450	17.583.100.119
Piutang usaha	19.085.749.108	15.887.288.694
Piutang lain-lain	740.645.551	1.805.117.934
Aset kontrak	1.194.722.103	481.991.339
Jaminan dalam akun "aset lancar lain-lain"	27.585.455	-
Jaminan	171.845.247	280.077.717
<b>Jumlah</b>	<b>31.332.837.914</b>	<b>36.037.575.803</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2022				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	-	-	-	7.336.035.135
Utang usaha	8.332.345.731	-	-	-	8.332.345.731
Utang lain-lain	1.056.272.052	-	-	-	1.056.272.052
Beban akrual	12.363.085.997	-	-	-	12.363.085.997
Liabilitas sewa	1.049.206.156	349.294.263	-	218.114.300	1.616.614.719
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.385.033.065	1.439.426.670	543.732.724	-	4.368.192.459
<b>Jumlah</b>	<b>32.521.978.136</b>	<b>1.788.720.933</b>	<b>543.732.724</b>	<b>218.114.300</b>	<b>35.072.546.093</b>

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021				Jumlah
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>					
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	-	-	-	4.212.447.493
Utang usaha	12.866.928.034	-	-	-	12.866.928.034
Utang lain-lain	470.321.169	-	-	-	470.321.169
Beban akrual	14.871.511.729	-	-	-	14.871.511.729
Utang bank jangka panjang	96.262.661	-	-	-	96.262.661
Liabilitas sewa	1.608.952.583	410.223.502	1.244.643.614	-	3.263.819.699
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.852.290.457	1.326.947.983	259.096.297	-	3.438.334.737
Jumlah	<u>35.978.714.126</u>	<u>1.737.171.485</u>	<u>1.503.739.911</u>	-	<u>39.219.625.522</u>

## 28. Aset Moneter Konsolidasian dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian:

	2022		2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<u>Aset</u>				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	USD 6.669	<u>104.905.320</u>	USD 10.296	<u>146.916.112</u>
<u>Liabilitas</u>				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha	MYR 460.525	1.637.741.462	MYR 281.034	960.041.233
	USD 24	<u>369.679</u>	USD 23	<u>335.322</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.638.111.141</u>		<u>960.376.555</u>
Jumlah Aset - Bersih		<u>(1.533.205.821)</u>		<u>(813.460.443)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

## 29. Kondisi Ekonomi dan Rencana Bisnis

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.



**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Untuk perencanaan tahun selanjutnya, Grup akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Perusahaan

- a. Melakukan diversifikasi produk dengan alat disinfektan *spray* dan *standing hand sanitizer*.
- b. Melakukan efisiensi dan penghematan pada biaya-biaya operasional, seperti penghematan tunjangan transportasi karyawan, melakukan pengiriman tagihan ke pelanggan dalam bentuk *softcopy* sehingga mengurangi biaya percetakan kertas tagihan dan ekspedisi, serta melakukan presentasi penjualan secara *online* untuk mengurangi biaya transportasi dan perjalanan dinas.
- c. Mempersiapkan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak

PT Indocitra Pacific

- a. Melakukan integrasi dan pemahaman bisnis *pest control* ke dalam struktur perusahaan induk.
- b. Persiapkan dan mempelajari SDM, budaya dan karakter bisnis *pest control* oleh semua karyawan terkait.

PT Tukang Bersih Indonesia

- a. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia untuk pesanan *customer retail*.
- b. Melakukan pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia station untuk mengelola operasional internal dan laporan kepada pelanggan.
- c. Menambah produk pekerjaan seperti sedot tungau dan *special wash*.
- d. Mengonfirmasi mutu dan kualitas melalui standar internasional ISO 9001:2015.

Grup berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi tersebut.

### **30. Ikatan dan Perjanjian Penting**

Pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2020, Entitas Anak PT Tukang Bersih Indonesia (TBI) menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan *platform* aplikasi Tukang Bersih Indonesia dengan kontrak No. 011/PKS/V-TBI/112/VIII-2020 dengan PT Anilo Adikarya Sentosa, pihak ketiga, untuk melakukan kerja sama dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan biaya sebesar Rp 996.000.000.

Ruang lingkup perjanjian adalah terkait pengembangan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, penyiapan dan pelatihan platform aplikasi Tukang Bersih Indonesia, dukungan pemeliharaan selama 2 (dua) tahun pertama tanpa biaya dan dukungan pemeliharaan tahun ketiga Entitas Anak wajib membayar biaya tambahan sebesar Rp 149.400.000.

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Perbankan

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022, Entitas Anak - TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - WM Link untuk pembiayaan modal kerja dari Bank Permata dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, TBI belum menggunakan fasilitas tersebut.

**31. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi kebersihan dan pembasmi hama.

	2022			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	175.731.971.285	12.826.534.478	(2.096.308.896)	186.462.196.867
Hasil segmen				
Laba kotor segmen	80.819.637.167	4.879.116.363	(2.096.308.896)	83.602.444.634
Laba (rugi) usaha	17.357.550.140	(400.120.111)	-	16.957.430.029
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	3.065.195.065	(49.709.315)	-	3.015.485.750
Laba (rugi) sebelum pajak	20.422.745.205	(449.829.426)	-	19.972.915.779
Manfaat (beban) pajak - bersih	(4.978.810.703)	34.795.224	-	(4.944.015.479)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	1.354.229	529.275	-	1.883.504
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	15.445.288.731	(414.504.927)	-	15.030.783.804
Aset				
Aset segmen*	117.082.483.705	5.498.694.563	(13.251.575.067)	109.329.603.201
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	62.302.601.612	4.606.923.301	(13.251.575.067)	53.547.842.442

\*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

\*\*\*) tidak termasuk utang pajak

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2021			Konsolidasian
	Kebersihan	Pembasmi Hama	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	151.529.052.718	5.906.242.536	(1.406.342.090)	156.028.953.164
Hasil segmen				
Laba kotor segmen	70.499.212.370	1.715.410.859	(1.406.342.090)	70.808.281.139
Laba (rugi) usaha	13.618.551.305	(860.084.242)	-	12.758.467.063
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.734.146.097	(417.652.888)	-	2.316.493.209
Laba (rugi) sebelum pajak	16.352.697.402	(1.277.737.130)	-	15.074.960.272
Manfaat (beban) pajak - bersih	(5.282.895.588)	291.738.377	-	(4.991.157.211)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	370.602.587	-	-	370.602.587
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	11.440.404.401	(985.998.753)	-	10.454.405.648
Aset				
Aset segmen*	116.195.169.836	4.671.170.137	(9.863.657.296)	111.002.682.677
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	62.442.049.508	3.423.408.959	(9.863.657.296)	56.001.801.171

\*) tidak termasuk aset pajak tangguhan

\*\*\*) tidak termasuk utang pajak

### 32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

#### Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00019/WSA/SPPJ/2023 tanggal 20 Februari 2023, PT Bank Centra Asia Tbk setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman Perusahaan menjadi tanggal 21 Agustus 2023 dengan suku bunga pinjaman menjadi 9,5% per tahun.

#### Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (IP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn, para pemegang saham IP menyetujui:

- a. Penjualan 600.000 lembar saham milik Arief Djulianto kepada Perusahaan yang menyebabkan perubahan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
PT Indocare Pacific	2.700.000	90,00%	2.700.000.000
Wincent Yunanda	300.000	10,00%	300.000.000
Jumlah	3.000.000	100,00%	3.000.000.000

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Hendrik Yong

Direksi

Direktur Utama : Wincent Yunanda

Direktur : Yohannes Dharyanto  
Sudaryanto

c. Mengubah maksud dan tujuan Perusahaan

Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0132653 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

### 33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui:		
Liabilitas sewa	2.228.480.807	3.155.721.081
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.347.844.840	2.659.220.000
Penambahan aset takberwujud melalui:		
Utang lain-lain	-	435.000.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset	-	180.000.000

### 34. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Table berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	31 Desember 2022
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	3.123.587.642	-	7.336.035.135
Utang bank jangka panjang	96.262.661	(96.262.661)	-	-
Liabilitas sewa	3.263.819.699	(3.875.685.787)	2.228.480.807	1.616.614.719
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.438.334.737	(2.417.987.118)	3.347.844.840	4.368.192.459
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.010.864.590	(3.266.347.924)	5.576.325.647	13.320.842.313
	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas Perubahan lainnya	31 Desember 2021
Utang bank jangka pendek	1.693.985.401	2.518.462.092	-	4.212.447.493
Utang bank jangka panjang	432.513.096	(336.250.435)	-	96.262.661
Liabilitas sewa	1.563.429.764	(1.455.331.146)	3.155.721.081	3.263.819.699
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.924.939.803	(2.145.825.066)	2.659.220.000	3.438.334.737
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.614.868.064	(1.418.944.555)	5.814.941.081	11.010.864.590

**PT INDOCARE PACIFIC DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**35. Standar Akuntansi Keuangan Baru (“PSAK”)**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian ‘10 persen’ untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73, Sewa

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah “Signifikan” menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan, Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*